

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

PT. Citra Bahari Shipyard didirikan pada tahun 2000 di wilayah Pantai Utara Jawa Tengah, tepatnya di Kota Tegal. PT. Citra Bahari Shipyard bergerak di bidang perawatan dan pembangunan kapal. Seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan kapal dikuasai sepenuhnya oleh PT. Citra Bahari Shipyard, mulai dari menata ulang (*replating*), membersihkan dengan semprotan pasir (*sandblasting*), pengecatan (*painting*), perawatan propeler dan kemudi, turun mesin (*overhaul*) dan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman bahwa peralatan yang ada di dok PT. Citra Bahari Shipyard saat ini sudah semakin canggih dan modern. Peralatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan kerja di dok baik untuk di bengkel ataupun di lapangan.

Keselamatan kerja merupakan upaya-upaya untuk pencegahan dan mengurangi terjadinya resiko kecelakaan. Banyak mesin-mesin dan alat-alat baru yang ditemui sebagai hasil kemajuan teknologi. Tetapi kemajuan teknologi juga dapat merugikan bila tidak ditangani dengan baik yaitu dalam bentuk bahaya baru yang muncul seperti kecelakaan kerja. Tidak jarang suatu industri perkapalan karena kurang teliti dalam melaksanakan perawatan dan perancangannya mengakibatkan jiwa manusia menjadi korban. Walau bagaimanapun kecelakaan tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi pasti ada suatu penyebabnya. Kecelakaan dapat dicegah dengan menghilangkan hal-hal yang menyebabkan kecelakaan. Pertama, tindakan yang tidak aman. Kedua, kondisi kerja yang tidak aman (Andrian, 2019).

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan, kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan dari faktor

lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin (Busyairi et al., 2014).

Penulis mengamati bahwa seringkali terjadi insiden atau kecelakaan pada pekerja sewaktu bekerja di bengkel disebabkan karena banyak pekerja yang mengabaikan alat-alat keselamatan kerja sehingga besar resiko untuk terjadi kecelakaan kerja dan berdampak pada kesehatan dirinya, dan itu disebabkan karena kurangnya pemahaman pekerja akan peranan dari alat-alat pelindung diri dan kurangnya perawatan terhadap alat-alat pelindung diri guna menunjang keselamatan kerja. Jika para pekerja mengerti akan tanggung jawabnya dengan alat pelindung diri masing-masing maka kecelakaan kerja dapat diminimalisir dengan cara yang simpel yakni dimulai dari melaksanakan perawatan dan pengecekan pada alat pelindung dirinya sendiri. Dengan sikap yang hati-hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Banyak pekerja yang kerjanya tidak memperhatikan keselamatan jiwa dan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan ketidak nyamanan dalam bekerja.

Selama penulis melakukan praktek darat di PT. Citra Bahari Shipyard maka diperlukan optimalisasi perawatan pada alat keselamatan kerja. Dalam penulisan ini penulis mengangkat topik yang berjudul “PERAWATAN PERALATAN KESELAMATAN KERJA BENGKEL DI DOCK PT. CITRA BAHARI SHIPYARD”. Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah agar saat bekerja nanti kita bisa mengetahui berbagai macam peralatan keselamatan kerja, bisa melakukan perawatan terhadap peralatan keselamatan kerja, dan kita bisa mematuhi prosedur dengan baik. Sehingga kita dapat bekerja dengan aman dan tidak merugikan dari pihak manapun.

1.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Mengingat sangat luasnya permasalahan yang akan dikaji tentang perawatan peralatan keselamatan kerja bengkel yang berpengaruh terhadap keselamatan pekerja bengkel, maka penulis memberikan batasan masalah

yang mencakup tanggung jawab pekerja bengkel dalam menjaga dan merawat alat pelindung diri di bengkel sesuai prosedur yang baik dan benar.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup tersebut di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman pekerja bengkel tentang pentingnya menjaga dan merawat alat pelindung diri di bengkel ?
2. Apa dampak kurangnya perawatan alat keselamatan kerja di PT. Citra Bahari Shipyard ?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Tugas Akhir

1.4.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan pemahaman para pekerja bengkel mengenai pentingnya menjaga dan merawat alat pelindung diri.
2. Untuk mengetahui dampak kurangnya perawatan terhadap alat keselamatan kerja.

1.4.2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penulisan karya tulis ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan. Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi khasana ilmu pengetahuan

Dapat menambah pengetahuan baru tentang alat-alat keselamatan apa saja yang ada di bengkel dan bagaimana cara perawatannya.

2. Bagi instansi

Sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan prosedur keselamatan atau perawatan bila mana mengatasi masalah pada alat-alat keselamatan yang ada di

bengkel untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan kelancaran dalam bekerja.

3. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan tambahan bagi para pembaca baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga dapat bermanfaat dalam hal keselamatan pada saat bekerja.